

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data penelitian yang telah terkumpul dan analisis hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai peran pembimbing agama dalam membentuk akhlak anak di Panti Asuhan Putri Aisyiyah, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembimbing Agama berperan sebagai motivator yang mendorong semangat anak-anak dalam membiasakan akhlak yang baik, pemberi teladan yang baik dan panutan bagi anak-anak di panti asuhan sehingga akhlak terpuji yang dilakukan oleh pembimbing agama menjadi contoh tersendiri bagi anak-anak untuk ditiru dan sebagai pemberi nasihat yang memberikan bimbingan individu apabila anak perlu dinasehati atau ditegur secara pribadi. Pembimbing agama melaksanakan bimbingan agama dengan metode mauidzoh hasanah setiap hari minggu pukul 08.00 WIB dan setiap hari setelah shalat maghrib kecuali pada hari senin dan kamis yang dilakukan setelah shalat isya' berjamaah. Respon anak-anak pada saat diberikan ceramah ada dua macam, yaitu anak yang mendengarkan dengan seksama kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta adapula anak yang mendengarkan dengan baik namun butuh waktu untuk disiplin dalam penerapannya karena harus menyesuaikan diri dengan kebiasaan baru. Anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Putri Aisyiyah menganggap bahwa peran pembimbing agama dalam membentuk akhlak sudah efektif karena bimbingan agama yang diberikan telah dapat memberikan pengaruh positif bagi anak-anak asuh untuk mulai berusaha mengurangi kebiasaan buruk.
2. Hambatan yang dihadapi oleh pembimbing agama dalam pelaksanaan bimbingan agama adalah faktor lingkungan awal yang sudah membentuk karakter dan kebiasaan anak, anak-anak yang kesulitan beradaptasi, keterpaksaan anak untuk tinggal di panti asuhan, psikologis anak remaja yang sulit dimengerti, pengaruh negatif dari teman sekolah, kelelahan dan rasa malas yang dialami oleh anak asuh.

3. Solusi dalam mengatasi berbagai hambatan dalam membentuk akhlak anak adalah pembimbing agama harus sabar dan ikhlas untuk senantiasa mengerahkan waktu dan tenaga untuk menuntun anak agar memiliki karakter dan kebiasaan yang baik serta tetap melibatkan keluarga anak untuk turut memiliki peran penting dalam proses perkembangan akhlak anak, diciptakannya program orientasi yang bernama Baitul Arqam, adanya pemberian *reward* dan *punishment*, pembimbing agama harus lebih peka dan berusaha memahami anak-anak asuhnya, berkomunikasi dengan pihak sekolah jika perlu dan pembimbing agama perlu menyelipkan humor yang dapat menghibur anak-anak dalam menyampaikan bimbingan agama.

B. Saran

Bagian akhir dari skripsi ini, peneliti memberikan beberapa saran yang terkait dengan peran pembimbing agama dalam membentuk akhlak anak di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Jepara:

1. Untuk pembimbing agama diharapkan bisa selalu memperhatikan keadaan anak-anak asuh dan peka terhadap perasaannya, mengingat banyaknya anak asuh yang masih remaja sehingga bisa menjadi sangat sensitif ketika diberikan teguran. Hindari ucapan yang dapat membuat anak merasa terintimidasi, terpojokkan maupun terkesan disalahkan agar anak dapat menerima nasihat dengan baik dan bimbingan agama dapat berjalan lancar.
2. Untuk anak-anak asuh yang tinggal di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Jepara, diharapkan untuk saling memberi semangat dan mendukung satu sama lain dalam membiasakan akhlak yang baik supaya rasa kebersamaan untuk berjuang dalam kebaikan semakin terjaga sehingga dapat saling memberikan pengaruh baik terhadap satu sama lain terutama dalam mengamalkan materi bimbingan agama dan menerapkan apa yang disampaikan oleh pembimbing agama dalam kehidupan sehari-hari.
3. Untuk pengasuh harian maupun pengurus yang ada di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Jepara, diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan pelayanan untuk kenyamanan anak-anak selama tinggal di panti dengan lebih aktif secara menyeluruh dan memaksimalkan kinerjanya agar pelaksanaan bimbingan agama dapat berjalan lebih optimal.

4. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama diharapkan dapat melakukan penelitian dengan lebih baik lagi, misalnya dengan menambahkan solusi lain yang kemungkinan dapat mengatasi hambatan-hambatan bagi pembimbing agama dalam membentuk akhlak anak, terutama dalam menghadapi hambatan yang berasal dari diri anak itu sendiri dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan metode lain yang belum diungkap oleh peneliti terkait dengan membentuk akhlak anak.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan penulis kesempatan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan usaha semaksimal mungkin. Meski begitu, tentu masih banyak kekurangan dalam skripsi ini sehingga penulis mengharapkan adanya masukan berupa saran atau kritikan membangun yang dapat membuat penulis berkembang menjadi lebih lagi. Demikian, ucapan terimakasih penulis berikan kepada semua pihak yang telah mendukung, memberikan sumbangan doa maupun tenaga selama penulis mengerjakan skripsi. Semoga skripsi yang telah penulis susun dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya.